

Ketut Dewi Pramadiningsih. (5130009). KEPUTUSAN SEORANG PEREMPUAN MELAKUKAN KONVERSI AGAMA : SEBUAH ANALISIS KONSTRUKSIONISME SOSIAL (*Life History Rahma*). Skripsi Sarjana Strata I. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Laboratorium Perkembangan (2017).

ABSTRAK

Ketika terdapat sepasang kekasih berbeda agama akan menikah secara sah di Indonesia, maka salah satu cara yang dapat ditempuh adalah salah satu dari pasangan tersebut akan mengalah dan melakukan pindah agama atau konversi agama. Tidak jarang pihak yang harus mengalah adalah perempuan. Keberadaan budaya patriarki yang menjadikan kaum laki-laki berkuasa terhadap kaum perempuan telah menjadi konstruksi sosial yang dominan di masyarakat. Mengikuti agama pihak laki-laki adalah salah satu bentuk bakti yang dilakukan oleh perempuan saat akan menikah. Hal yang sama juga dialami oleh Rahma. Rahma adalah seorang perempuan dewasa yang ingin segera menikah, namun sayangnya terdapat perbedaan agama antara Rahma dengan pasangannya, sehingga agar bisa menikah secara sah dengan pasangannya, ia harus melakukan konversi agama.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa akibat dari keberadaan budaya patriarki, kaum perempuan sering menjadi korban penindasan oleh budaya patriarki, bahkan seringkali perempuan kehilangan hak-hak nya dalam memilih atau menentukan keyakinan-nya. Peneliti menggunakan paradigma konstruksionisme sosial untuk menunjukkan bahwa terdapat peran sentral dari konstruksi sosial yang turut berperan dalam keputusan seorang perempuan melakukan konversi agama.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat suatu konstruksi yang diyakini oleh Rahma bahwa suami adalah imam yang harus dipatuhi. Konstruksi tersebut muncul akibat keberadaan budaya patriarki yang Rahma rasakan sejak kecil, sehingga melakukan konversi agama diyakini oleh Rahma adalah sebagai bentuk *obedience* kaum perempuan kepada kaum laki-laki saat akan menikah. Selain turut berperan dalam meyakinkan Rahma untuk melakukan konversi agama, terdapat pula konstruksi berupa "seks adalah kebutuhan" yang diyakini Rahma. Seks yang telah dikonstruksikan sebagai sebuah kebutuhan oleh Rahma membuat munculnya konflik intrapersonal berupa gejolak emosi dalam diri Rahma.

Kata kunci : Konversi agama, perempuan, konstruksi sosial, patriarki, konflik